

## ABSTRAK

Beban kerja didasarkan pada pemanfaatan waktu kerja yang tersedia untuk melakukan serangkaian pekerjaan, yaitu dapat dilihat dari aktivitas atau kegiatan yang dilakukan pegawai pada waktu kerja, baik kegiatan produktif dan kegiatan lain seperti kegiatan pribadi dan kegiatan tidak produktif. Laboratorium Produksi Teknik Perancangan Manufaktur merupakan salah satu unit yang penting bagi Politeknik Manufaktur Bandung karena merupakan awal dari proses manufaktur yang berperan untuk merancang dan mengembangkan produk baru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis beban kerja yang diterima oleh pegawai di Laboratorium Teknik Perancangan Manufaktur untuk mengetahui jumlah tenaga kerja yang optimal menggunakan metode *Workload Analysis (WLA)* dengan memperhatikan penyesuaian *Performa rating* dan *allowance*. Sehingga hasil penelitian ini bisa menjadi masukan kepada institusi Politeknik Manufaktur Bandung untuk mempertimbangkan perekrutan karyawan untuk menambah efisiensi dan efektifitas pada laboratorium Teknik Perancangan Manufaktur. Berdasarkan hasil pengukuran beban kerja pada Laboratorium Teknik Perancangan Manufaktur dengan menggunakan metode *Workload Analysis (WLA)* dapat disimpulkan bahwa rata-rata beban kerja pegawai pada kelompok bidang keahlian (KBK) *presstool* 91,42% dengan jumlah pegawai optimal 4 orang. Pada KBK *Molding* rata-rata beban kerja karyawan 68,2% dengan jumlah pegawai optimal 2 orang. Pada KBK *Jig&Fixture* rata-rata beban kerja karyawan 62,65% dengan jumlah pegawai optimal 2 orang. Pada KBK *Metrologi* rata-rata beban kerja karyawan 87,96% dengan jumlah pegawai optimal 3 orang. Dan Pada KBK *General Mechanic* rata-rata beban kerja karyawan 90,24% dengan jumlah pegawai optimal 7 orang.

**Kata kunci:** Beban Kerja, Laboratorium Teknik Perancangan Manufaktur, *Workload Analysis (WLA)*, Jumlah Tenaga Kerja.